

PERANCANGAN INTERIOR RESTORAN *FRESHGANIC* DI KOTA GRESIK

Bayu Bramanta¹, Agung Purnomo²

¹Program Studi S-1 Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
E-mail: bayubramanta@gmail.com

²Program Studi S-1 Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
E-mail: purnomo@isi-ska.ac.id

ABSTRACT

Interior Designing of Freshganic Restaurant in Gresik is a designing of place which offers organic food and food materials. This designing is presented in order to provide an alternative of nutritious healthy food. Freshganic restaurant brings the concept of local contemporary. The word local is implemented on restaurant designing by represent Gresik locality. This is as a form of appreciation toward Gresik locality to be introduced to society. Meanwhile, the word contemporary refers to a more interactive, innovative, and modern design. Therefore, Interior Designing of Freshganic Restaurant in Gresik is considered important to provide culinary innovation in Gresik.

Keyword: Interior, Restaurant, Freshganic, Local Contemporer.

PENDAHULUAN

Kehidupan merupakan karunia Tuhan yang paling berharga. Manusia harus bersyukur karunia Tuhan dengan menjaga dan merawat diri agar mendapatkan hidup yang sehat. Gaya hidup sehat dapat dengan menjaga kebiasaan pola makan, pikiran, dan lingkungan yang sehat. Salah satu contoh sederhana gaya hidup sehat adalah dengan pintar memilih kebutuhan pangan.

Kebutuhan pangan adalah kebutuhan terhadap sesuatu yang berasal dari sumber hayati, hewani, dan air. Pangan diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, serta bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau

pembuatan makanan-minuman.¹ Hidup sehat membuat masyarakat mulai beralih pada bahan pangan tanpa zat kimia yang biasa dikenal dengan pangan organik. Pangan organik adalah sesuatu yang berasal dari suatu lahan pertanian organik yang menerapkan praktik-praktik pengelolaan yang bertujuan untuk memelihara ekosistem dalam mencapai produktivitas.²

Kualitas pertumbuhan tanaman pada lahan pertanian organik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah di Indonesia berbeda-beda satu daerah dengan daerah lainnya. Kondisi ini

1 Retno Indrati dan Murdijati Gardjito, *Pendidikan Konsumsi Pangan Aspek Pengolahan dan Keamanan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 1

2 Suryaningrum Sulistiani, *Thesis*, Sistem dan Sertifikasi Pangan Organik pada Komoditas Beras Merah di Agribisnis Gasol Pertanian Organik, (Semarang: UNDIP, 2012), hal. 17

dipengaruhi oleh letak geografis tiap-tiap daerah, salah satu contohnya adalah Kota Gresik. Sebagian besar wilayah Kota Gresik memiliki tanah yang tandus dan perbukitan kapur.

Kota Gresik memiliki letak geografis dengan luas wilayah 1.191,25 km². Adapun batas wilayah Kota Gresik di sebelah utara adalah laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Sidoarjo dan Mojokerto, sementara sebelah barat merupakan Kota Lamongan.³ Dengan melihat kondisi geografis Kota Gresik, menyebabkan sebagian besar masyarakat Kota Gresik sulit mendapatkan bahan pangan yang segar dengan kualitas baik. Hal tersebut diakibatkan minimnya kesuburan tanah di Kota Gresik dengan lebih banyaknya perbukitan kapur daripada lahan hijau untuk penanaman. Oleh karena itu, diperlukan adanya bahan pangan yang diproduksi melalui media pengganti tanah yaitu sistem penanaman hidroponik.

Hidroponik (*soilless culture*) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam yang umumnya juga disebut “berkebun tanpa tanah”⁴

Keberadaan bahan pangan melalui sistem penanaman hidroponik dapat mempengaruhi kebiasaan masyarakat Kota Gresik untuk lebih memahami perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masing-masing rumah tangga pada tahun 2009 di Kota Gresik 3.617 rumah (33,56 %) dari target 65 % Sedangkan ditahun 2010 ini jumlah rumah tangga yang dipantau 21.960 rumah tangga dan yang berperilaku hidup bersih dan sehat 11.816 (53,81%) dari target 65%. Jika dibandingkan cakupan rumah yang sudah melakukan PHBS dari tahun 2009

dibanding tahun 2010 mengalami kenaikan tetapi masih dibawah target.⁵

Cakupan rumah tangga sehat akan meningkat dengan keterlibatan dari masyarakat dan fasilitas. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan sebuah alternatif tempat, penjualan hidangan bahan pangan organik dapat diwujudkan melalui sebuah restoran yang menyajikan masakan berbahan organik, bersih, sehat, dan kaya nutrisi.

Restoran adalah suatu industri yang tak terbatas, yaitu industri yang melayani makanan dan minuman kepada semua orang yang jauh dari rumahnya, maupun yang dekat dari rumahnya.⁶ Keberadaan restoran maupun pusat kuliner di Kota Gresik kini semakin berkembang pesat. Perkembangan restoran maupun pusat kuliner dapat menimbulkan persaingan bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, para pemilik restoran maupun pusat kuliner berlomba-lomba menarik perhatian konsumen dengan memberikan fasilitas yang menarik, hingga mengusung desain interior restoran yang unik.

Desain interior adalah perancangan, penyusunan tata ruang, dan pendesainan ruang interior dalam bangunan.⁷ Pengertian lain menjelaskan bahwa desain interior adalah karya seni yang mengungkapkan dengan jelas dan tepat dari satu masa melalui media ruang.⁸

Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik merupakan sebuah tempat komersil yang menjual hidangan dan bahan pangan organik. Kata *Freshganic* merupakan penggabungan dari dua kata yaitu *fresh* dan *organic*.

⁵ Dinas Kesehatan, *Profil Kesehatan Kota Gresik* (Gresik: Pemkot Gresik, 2010), hal. 3

⁶ Abdul Rachman Arief, *Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2005), hal 31

⁷ Francis D.K Ching, *Desain Interior dengan Ilustrasi (Edisi Kedua)*, (Jakarta: Erlangga 2011), hal. 36

⁸ Pamudji Suptandar, *Desain Interior*; (Jakarta: Djambatan, 1999), hal. 11

³ *Profil Kota Gresik* (Gresik: Pemerintah Kota Gresik, 2010), hal. 2

⁴ Lingga dan Marsono, *Petunjuk Penggunaan Pupuk*, (Jakarta: Redaksi Agromedia, 2004)

Restoran *Freshganic* mengusung konsep lokal kontemporer. Kata lokal diimplementasikan pada perancangan restoran dengan merepresentasikan lokalitas Kota Gresik. Hal ini sebagai wujud apresiasi terhadap lokalitas Kota Gresik untuk diperkenalkan kepada masyarakat dalam dan luar Kota Gresik. Sementara kata kontemporer merujuk pada sebuah desain yang lebih interaktif, inovatif, dan modern. Oleh karena itu, Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik dinilai penting guna memberikan inovasi kuliner di Kota Gresik.

1. Pendekatan Desain

a. Pendekatan Tema

Ilmu Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan.⁹

Keindahan menjadi salah satu unsur yang diperhatikan dalam perancangan desain interior. Sejalan dengan hal tersebut, prinsip desain memiliki makna hakikat penyusunan, pengorganisasian, komposisi dari unsur-unsur budaya. Selain itu, komposisi estetik juga diperlukan dalam perancangan desain interior yang meliputi: *harmony, contrast, repetition, unity, balance, simplicity, accentuation, dan proportion*.¹⁰ Proses perancangan interior jika dikaitkan dengan pendekatan estetis perlu memperhatikan beberapa kriteria. Kriteria tersebut meliputi:¹¹

- 1) Skala yang sesuai dengan fungsi ruang.
- 2) Pengelompokan visual, kesatuan dengan variasi.
- 3) Pemahaman *figure ground*.

⁹ A.A.M. Djelantik, *Estetika: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999), hal. 9.

¹⁰ Dharsono Sony Kartika, *Pengantar Estetika* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hal. 100

¹¹ Francis D.K. Ching, *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.42.

- 4) Komposisi tiga dimensi, ritme, harmoni, keseimbangan.
- 5) Orientasi cahaya, pemandangan, dan internal fokus yang memadai.
- 6) Bentuk warna tekstur dan pola

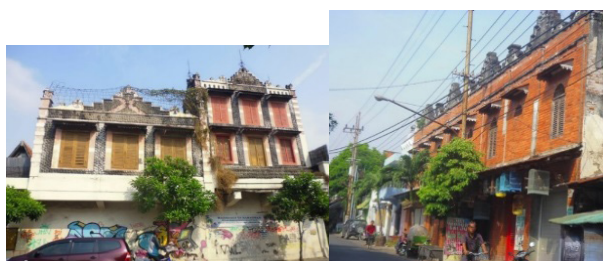
Berdasarkan kriteria di atas, maka pendekatan estetis menjadi ide perancangan atau gagasan pokok.

Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik mengusung konsep lokal kontemporer. Kata lokal diimplementasikan pada perancangan restoran dengan merepresentasikan lokalitas Kota Gresik. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud apresiasi terhadap budaya lokal untuk diperkenalkan kepada masyarakat dalam maupun luar kota Gresik. Kota Gresik saat ini lebih banyak dihuni oleh masyarakat pendatang, sehingga perlu adanya aktivitas untuk mengenalkan lokalitas kota Gresik.

1) Konsep Tema Lokalitas

a) Bangunan lama Kota Gresik

Tema lokalitas terinspirasi dari objek-objek antara lain,



Gambar 01. Bangunan lama di Kota Gresik (Sumber:<http://www.emakmbolang.com/2015/08/menyusuri-gresik-kota-lama.html>, diakses pada tgl 25 Februari 2015, pukul. 14.20 WIB).

Potensi Wisata Kampung Kemasan masuk dalam salah satu objek wisata di Gresik. Salah satu yang menarik pada bangunan yakni jende-

la-jendela pada bangunan lama di Kota Gresik menjadi elemen bangunan yang menarik di Kota Gresik. Semakin berkembangnya zaman, jendela lama ini memiliki nilai seni yang indah.

b) Jajanan khas Kota Gresik

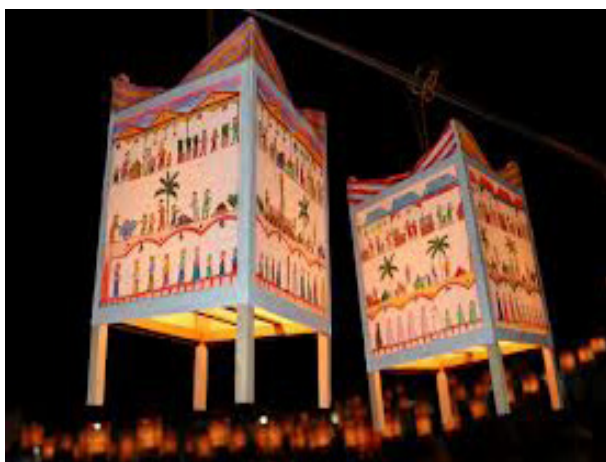


Gambar 02. Jajanan pudak khas Kota Gresik

(Sumber:<http://www.instagram.com/@infogresik>, diakses pada tgl 25 Februari 2015, pukul. 14.20 WIB.)

Pudak merupakan jajanan atau kue khas Kota Gresik. Makanan ini terbuat dari bahan tepung beras, gula pasir / gula jawa dan santan kelapa. Ketiga bahan tersebut dimasukkan ke dalam kemasan yang disebut *ope*, yang berasal dari pelepah daun pinang.¹²

c) Kerajinan seni lukis



12 <http://www.instagram.com/@infogresik/pudak>, diakses pada tanggal 26 Februari 2015, pukul. 12.15 WIB.



Gambar 03. Damar Kurung

(Sumber:<http://www.instagram.com/@infogresik>, diakses pada tanggal 25 Februari 2015, pukul. 14.20 WIB.)

Seni kerajinan Damar Kurung yang dikenal sejak zaman sunan Prapen yang memerintah di Giri Kedaton (1548-1604), adalah satu diantara sejumlah produk budaya materiil yang cukup banyak merekam peradaban dan aktivitas kehidupan masyarakat Kota Gresik. Damar kurung hampir setara nilainya dengan relief-relief dan patung patung pada candi Budha dan Hindu yang terdapat di beberapa tempat di pulau Jawa. Benda-benda produk budaya materiil tersebut sama-sama merefleksikan peradaban dan aktivitas kehidupan masyarakat pada saat benda-benda itu dibuat oleh senimannya.¹³

2) Konsep Gaya Kontemporer

Seni kontemporer adalah perkembangan seni yang terpengaruh oleh dampak modernisasi. Seni kontemporer digunakan sebagai istilah umum sejak istilah *contemporary art* berkembang di negara barat sebagai produk seni yang dibuat sejak perang dunia II. Berdasarkan etimologinya, kata *contemporary*/kontemporer berasal dari kata *co* (bersama) dan *tempo* (waktu). Kedua kata tersebut menegaskan bahwa seni kontemporer merupakan karya tematik yang merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Kontemporer memiliki arti kekinian atau modern, lebih tepatnya adalah

13 M.P. Danny Indrakusuma, MasMundari Mutiara Dari Tanah Pesisir (Pustaka Pesisir, Mei 2003) Hal. 61

sesuatu keadaan atau kondisi yang terjadi pada saat ini.¹⁴

Kontemporer dalam tema merepresentasikan sebagai suatu desain yang lebih interaktif, inovatif, dan modern. Kontemporer dalam desain digunakan untuk menampilkan gaya yang kekinian. Gaya kontemporer tidak terikat oleh aturan-aturan zaman dahulu dan terus berkembang sesuai perkembangan zaman.

Seni kontemporer memiliki ciri atau karakteristik yang menjadi identitas. Identitas ini menjadi pembeda seni kontemporer dengan seni yang lain. Berikut ini adalah karakteristik dari seni kontemporer, antara lain¹⁵:

- 1) Karya yang dihasilkan berorientasi pada kebebasan, tidak menghiraukan aturan atau batasan, karena aturan atau batasan tersebut dianggap formal.
- 2) Bebas berorientasi pada masa lampau, masa sekarang ataupun masa depan, atau bahkan menggabungkan keduanya.
- 3) Penggunaan kebebasan bahan, alat atau media apapun dalam menghasilkan sebuah karya seni.

Dalam menciptakan desain bergaya kontemporer perlu diperhatikan unsur harmonisasi bentuk, warna, dan material yang digunakan didalam perancangan. Tema kontemporer yang digunakan bertujuan untuk menghadirkan sesuatu yang baru bagi orang-orang yang merasa jenuh dengan segala hal yang dianggap monoton.

a. Konsep Warna

Warna merupakan salah satu unsur di dalam perancangan interior suatu ruang.

14 Rizky Zaelani, *Perkembangan Seni Kontemporer di Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 1999).

15 Rizky Zaelani, *Perkembangan Seni Kontemporer di Indonesia*. (Yogyakarta: Kanisius, 1999)

Warna berperan penting dalam menciptakan suasana nyaman dan dapat mempengaruhi psikis pengguna ruangan.



Gambar 04. Konsep Warna

Konsep warna pada Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik menggunakan inspirasi warna hijau representasi dari warna-warna bahan pangan organik. Penggunaan konsep warna hijau yang memberikan kesan natural, mampu memberikan suasana alami, sejuk, serta menciptakan suasana yang harmonis, menenangkan sekaligus menyegarkan penggunaannya.

b. Pendekatan Fungsi

Sebuah perancangan interior harus dirancang sesuai dengan fungsi serta harus mengetahui aktivitas di dalamnya untuk memfasilitasi aktivitas dalam Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik sehingga tercapai fungsinya dengan baik, maka dibutuhkan fasilitas sebagai berikut:

1) Area Lobi/ Entrance

Area ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengunjung sekaligus sebagai

tempat pembayaran. Area lobi dibagi menjadi area resepsionis dan area kasir.

2) Area Restoran

Restoran *Freshganic* merupakan jenis restoran *specialities restaurant*.

Specialities restaurant merupakan restoran yang menghadirkan makanan dan minuman istimewa (makanan khas).¹⁶ Restoran *Freshganic* menjual hidangan sehat dari bahan pangan organik yang banyak kandungan nutrisi dengan berbagai macam olahan.

Jenis pelayanan restoran *Freshganic* menggunakan jenis pelayanan kombinasi antara lain *table service* dan *counter service*. *Table service* yaitu pelayanan restoran yang menggunakan meja makan. Sedangkan *counter service* yaitu pelayanan restoran yang menggunakan meja tinggi.

3) Area Pajang Bahan Pangan Organik

Area ini fungsikan untuk memajang bahan pangan organik dengan sistem pemajangan dengan instalasi hidroponik. Berdasarkan pendekatan fungsi yang dirumuskan oleh penulis, area pajang bahan pangan organik dibagi menjadi area buah-buahan, sayuran, daging/*seafood*, dan produk olahan.

4) Area Kantor

Area kantor dirancang berdasarkan fungsinya sebagai area kerja yang mengutamakan efisiensi, efektifitas, produktifitas, keamanan dan kenyamanan bagi staf dalam bekerja. Berdasarkan pendekatan fungsi yang dirumuskan oleh penulis, area kantor dibagi menjadi ruang manajer umum, ruang staf, ruang mekanikal elektrik, dan ruang rapat.

5) Area Servis

16 Abdul Rachman Arief, *Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2005), hal 35.

Area ini memberikan fasilitas pelayanan untuk pengelola dan pengunjung agar tetap nyaman saat berada di restoran.

c. Pendekatan Ergonomi

Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik menggunakan standar ergonomi. Menggunakan pertimbangan antropometri dan berbagai saran mengenai jarak bersih yang digunakan dalam pembuatan asumsi-asumsi perancangan dasar.¹⁷

d. Pendekatan Teknis

Pendekatan teknis digunakan untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan sehingga mampu meningkatkan produktivitas pemakainya.

1) Urban Cultivator



Gambar 05. Media penanaman hidroponik dengan *Urban Cultivator*

(Sumber:<http://www.urbancultivator.net/product-information/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2015, pkl 17:08 WIB)

2) Meja Interaktif

17 Julius panero, maltin zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003)



Gambar 06. Meja interaktif

(Sumber:<http://www.itrestaurant.net/en/solutions/products#table>, diakses pada tanggal 25 Januari 2017, pkl 17:04 WIB)

Meja interaktif digunakan pengunjung untuk memilih hidangan serta adanya tampilan menarik yang memberikan informasi mengenai komposisi bahan makanan setiap menu hidangan

3) Terminal Interaktif



Gambar 07. Menu layar interaktif

(Sumber:<http://www.itrestaurant.net/en/solutions/products#terminal> diakses pada tanggal 25 Maret 2015, pkl. 16:22 WIB)

Menu layar interaktif menampilkan informasi menu berdiri di area penjualan bahan

pangan organik, Hal ini ditujukan kepada pengunjung untuk melihat menu-menu yang tersedia dan memberikan informasi tentang bahan-bahan organik.

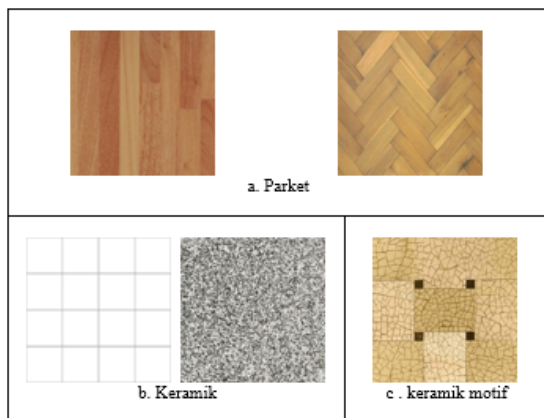
PEMBAHASAN

Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik merupakan sebuah perancangan tempat komersil yang memfasilitasi kegiatan penjualan hidangan dan bahan pangan organik. Perancangan ini disuguhkan dengan upaya memberi alternatif makanan sehat yang kaya nutrisi. Restoran *Freshganic* terdapat fasilitas yang menjual bahan-bahan organik pada area penjualan bahan pangan organik yang masih satu bangunan dengan restoran.

Restoran *Freshganic* mengusung konsep lokalitas kontemporer. Kata lokalitas akan mengimplementasi pada bentuk perancangan restoran dengan merepresentasikan potensi kebudayaan yang ada di Kota Gresik. Sementara kata kontemporer merujuk pada sebuah desain yang lebih interaktif, inovatif, dan modern. Desain gaya lama dengan sentuhan kontemporer akan menghasilkan suatu desain yang lebih segar dan berbeda. Oleh karena itu, Perancangan Interior Restoran *Freshganic di Kota Gresik* dinilai penting guna memberikan inovasi kuliner di Kota Gresik.

a. Konsep Lantai

Desain lantai pada Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik. Material-material yang digunakan merupakan perpaduan material parket dan keramik.



Gambar 08. Material lantai

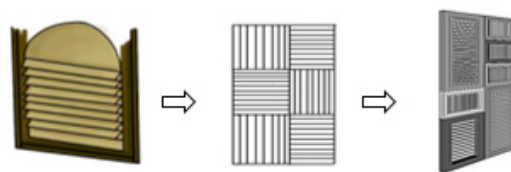
b. Konsep Dinding

Desain dinding pada Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik menerapkan pemasangan tanaman sintesis sebagai salah satu unsur segar pada dinding. Material-material yang digunakan merupakan perpaduan material seperti kayu, batu-bata, kaca, cat tembok.



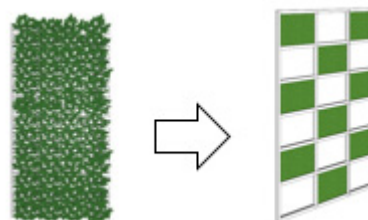
Gambar 09. Material dinding

Salah satu desain dinding diwujudkan dalam bentuk panel dengan mempertimbangkan unsur estetis yang dilihat pada permainan garis vertikal dan *horizontal*. Desain tersebut merupakan representasi dari jendela bangunan lama di kota Gresik.



Gambar 10. Desain instalasi panel jendela

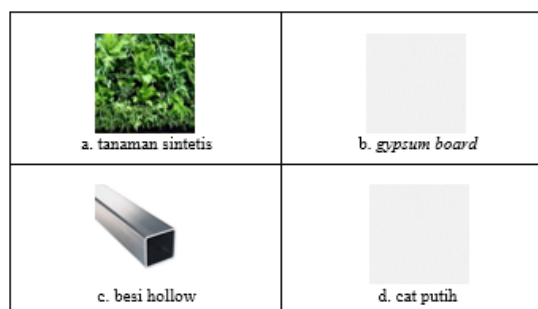
Panel tanaman sintesis sebagai partisi ruangan dan mengurangi radiasi sinar matahari dari luar bangunan. Selain itu juga menambah kesan artistik dengan memberikan berbagai macam warna tanaman yang divariasikan.



Gambar 11. Desain panel tanaman sintesis

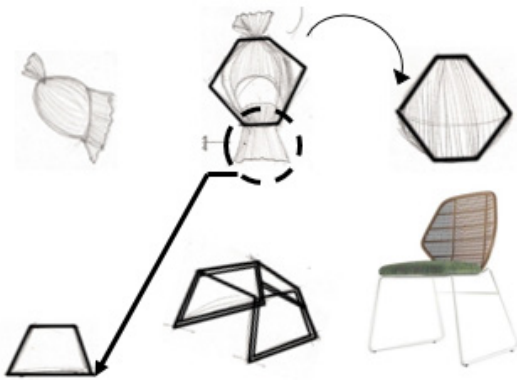
c. Konsep Plafon

Desain *plafon* pada Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik memberikan unsur estetis dengan menggunakan material tanaman sintesis, *gypsum board*, besi *hollow*, dan cat putih.



Gambar 12. Material plafon

d. Unsur Pengisi Ruang



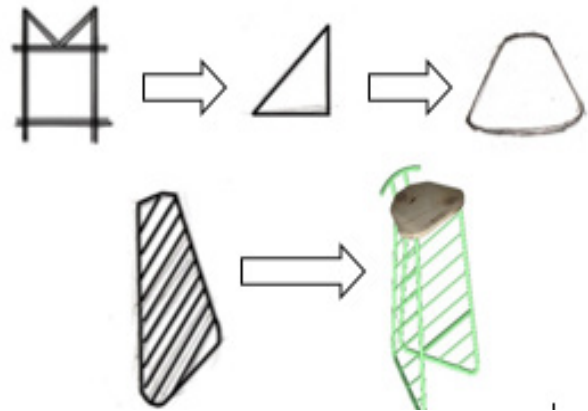
Gambar 13. Desain kursi makan 1

Desain kursi makan 1 terinspirasi dari bentuk jajanan pudak. Penggabungan pada setiap komponennya sehingga dapat menjadi bentuk kursi. Kursi yang menggunakan material *stainless steel pipe* pada komponen kakinya dan material ope/ daun pelepah pisang untuk sandarannya.



Gambar 14. Desain Kursi Makan 2

Desain kursi makan 2 terinspirasi dari bentuk pudak yang merupakan makanan / jajanan khas kota Gresik yang di gabungkan dengan material *stainless steel pipe* pada komponen kakinya. Pada sandarannya menggunakan material ope/ pelepah daun pisang. Kursi makan 2 merupakan kursi yang di desain untuk bersifat santai, sehingga terdapat sandaran tangan dan tinggi dudukan lebih rendah daripada kursi makan 1.



Gambar 15. Desain kursi tinggi

Desain bar ini terinspirasi dari makanan pudak khas Kota Gresik. Melalui tahapan proses transformasi dan menjadi sebuah kursi bar dengan penggunaan material *stainless steel pipe* pada komponen kakinya. Penggunaan material ini untuk memberikan kesan ringan. Sedangkan pada bagian dudukan ketiga desain kursi tersebut menggunakan busa yang ditutup dengan kain katun yang memiliki tekstur halus sehingga terasa nyaman saat diduduki.

e. Desain Ruang

1) Area Lobi

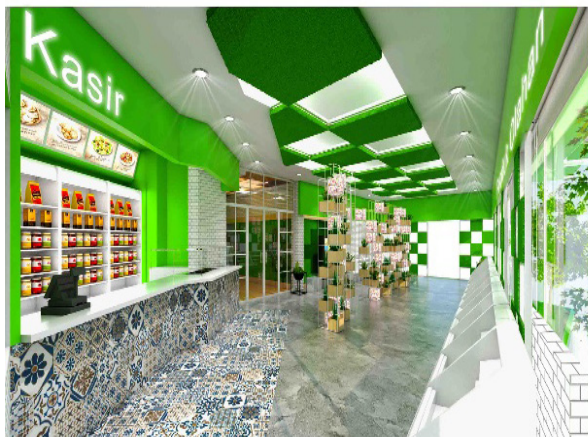


Gambar 16. Desain area lobi

Area lobi merupakan area publik yang merupakan pintu masuk utama serta area lalu lintas para pengunjung restoran. Area lobi harus menunjukkan karakter dari restoran sesuai konsep ide perancangan. Lantai keramik

motif dan terdapat lampu gantung damar kurung dengan terdapat jendela pada bagian plafon terlihat lokalitas dari kota gresik. Pada panel belakang resepsionis menampilkan transformasi dari bentuk persegi dari damar kurung yang di berikan sentuhan dengan material tanaman sintesis sehingga tercipta area dengan suasana segar. Sesuai dengan konsep kontemporer yang mengedepankan karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih.

2) Area Penjualan Bahan Pangan Organik



Gambar 17. Desain area penjualan bahan pangan organik

Area penjualan bahan pangan organik merupakan area publik yang menjual bahan-bahan pangan organik mulai dari sayuran, buah, ikan/ daging, dan produk olahan. Area ini harus menunjukkan karakter dari restoran sesuai konsep ide perancangan. Lantai keramik motif dipadukan dengan keramik bertekstur batu alam menambah suasana natural. Plafon yang dengan desain *down ceiling* terdapat unsur estetik pada bagian tengah yang merupakan ide dari bentuk spirit persegi damar kurung di berikan sentuhan dengan material tanaman sintesis sehingga tercipta area dengan suasana segar. Perabot menggunakan bahan kuat dan terlihat ringan seperti besi hollow yang terpasang pada

rak display sayuran. Pada rak tersebut terdapat instalasi damar kurung. Sesuai dengan konsep kontemporer yang mengedepankan karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih.

3) Area Makan Publik



Gambar 18. Desain area makan publik lt.1



Gambar 19. Desain area makan publik lt.2

Area makan publik memiliki karakter restoran sesuai konsep ide perancangan. Lantai keramik motif persegi di padukan dengan material parket memberikan kesan natural. Terdapat panel jendela pada bagian dinding dan lampu gantung damar kurung terlihat lokalitas dari kota gresik. Dinding area makan publik menampilkan spirit bentuk persegi dari damar kurung dengan menggunakan material tanaman sintesis sehingga tercipta tampilan dinding

dengan suasana segar. Material batu bata putih untuk memberikan pola dinding sebagai estetis dan pemilihan warna putih dipadukan dengan warna hijau untuk memberikan kesan ruangan menjadi luas. Penggunaan material kaca penuh pada komponen pintu dan jendela memaksimalkan pencahayaan alami pada area makan publik untuk memberikan pencahayaan yang baik pada ruangan.

4) Ruang Makan VIP



Gambar 20. Desain ruang makan VIP 1

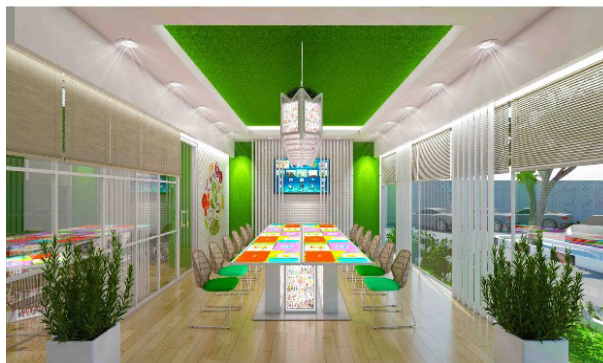


Gambar 21. Desain ruang makan VIP 2

Ruang makan VIP merupakan ruang makan privat. Ruangan yang didesain untuk kegiatan yang bersifat semi formal dengan penggunaan meja persegi. Lantai pada ruang makan VIP menggunakan lantai parket yang mempunyai kesan natural. Dinding menggunakan material tanaman sintesis serta terdapat panel lampu damar kurung untuk menunjuk-

kan tema lokalitas gresik. Desain plafon dengan konstruksi *down ceiling* dipasang mosaik yang merupakan ide dari bentuk spirit persegi damar kurung dengan di berikan material tanaman sintesis sehingga tercipta suasana segar pada ruangan.

5) Ruang Multifungsi



Gambar 22. Desain ruang multifungsi

Ruang multifungsi merupakan ruang yang berkapasitas 12 - 16 orang. Ruangan yang dapat difungsikan untuk berbagai macam kegiatan yang berskala kecil antara lain, rapat, seminar, dan *workshop*.

6) Dapur Utama



Gambar 23. Desain area dapur utama

Area dapur utama merupakan area untuk mengolah hidangan para pengunjung. Area ini mempunyai konsep dapur terbuka. Pada sisi luar terdapat meja konter untuk pengunjung menikmati hidangan. Pengunjung juga

dapat berinteraksi dan melihat langsung aktivitas koki. Pada elemen dinding menggunakan warna-warna cerah putih dan hijau sehingga memberikan kesan ruangan terlihat luas, bersih dan pencahayaan dapat merata. Penggunaan material bata keramik pada dinding kompor dan penggorengan untuk mempermudah perawatan. Peralatan dapur tertata rapih pada rak meja sehingga area terlihat bersih. Sesuai dengan konsep kontemporer yang mengedepankan karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih.

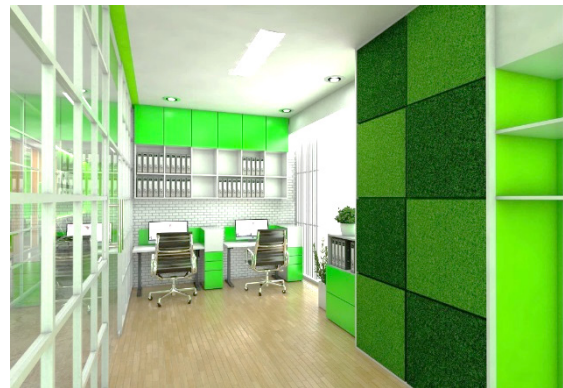
7) Area Kantor



Gambar 24. Desain ruang menejer



Gambar 25. Desain ruang rapat



Gambar 26. Desain ruang kerja staf kantor

Area kantor merupakan area yang digunakan untuk kegiatan administrasi restoran. Mendata alat-alat restoran. Serta melakukan pemasaran melalui media digital. Ruangan menggunakan warna-warna cerah sehingga ruangan terlihat luas, bersih dan mendapatkan pencahayaan yang maksimal. Penggunaan material lantai yang membuat kesan natural pada ruangan. Terdapat panel yang menampilkan transformasi dari bentuk persegi dari damar kurung yang di berikan sentuhan dengan material tanaman sintetis sehingga tercipta area dengan suasana segar.

8) Toilet



Gambar 27. Desain toilet

Desain dari toilet menggunakan warna-warna cerah yang membuat ruangan terlihat luas, bersih dan mendapatkan pencahayaan yang maksimal. Dinding menggunakan material keramik motif bata yang di padukan dengan tanaman sintetis sehingga tercipta suasana segar. Material lantai menggunakan keramik mosaik yang meminimalisir lantai terlihat kotor dan sifat licin dengan banyaknya *grid/* nat pada lantai.

SIMPULAN

Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik merupakan sebuah perancangan tempat komersil yang melayani kegiatan penjualan hidangan dan bahan pangan organik. Perancangan ini disuguhkan dengan upaya memberi alternatif makanan sehat yang kaya nutrisi. Restoran *Freshganic* terdapat fasilitas yang menjual bahan-bahan organik pada area penjualan bahan pangan organik yang masih satu bangunan dengan restoran.

Restoran *Freshganic* mengusung konsep lokal kontemporer. Kata lokal diimplementasikan pada perancangan restoran dengan merepresentasikan lokalitas Kota Gresik. Kebudayaan di Kota Gresik banyak ragamnya, baik berupa arsitektur, tradisi, serta kesenian asli Kota Gresik. Hal ini sebagai wujud apresiasi terhadap lokalitas Kota Gresik untuk diperkenalkan kepada masyarakat dalam dan luar Kota Gresik. Sementara kata kontemporer merujuk pada sebuah desain yang lebih interaktif, inovatif, dan modern. Oleh karena itu, Perancangan Interior Restoran *Freshganic* di Kota Gresik dinilai penting guna memberikan inovasi kuliner di Kota Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Marsum W. 1991. *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- A, O'Brien J & Marakas G.M. 2006. *Introduction to Information Systems (7th Ed)*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Arief, Abdul Rachman. 2005. *Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ching, Francis D.K. 2011. *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis D.K. 2014. *Kamus Visual Arsitektur (Edisi Kedua)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dinas Kesehatan. 2010. *Profil Kesehatan Kota Gresik*. Gresik: Pemerintah Kota Gresik.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Indrati, Retno & Murdijati Gardjito. 2014. *Pendidikan Konsumsi Pangan Aspek Pengolahan dan Keamanan*. Jakarta: Kencana.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Lingga & Marsono. 2004. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Redaksi Agro-media.
- Mayrowani, Henny. Vol. 30 No. 2, Agustus, 2012. *Jurnal Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia*.
- M.P. Danny Indrakusuma, Masmundari Mutiara dari Tanah Pesisir (Pustaka Pesisir, Mei 2003) Hal. 61

Nur Qomariyyah, Antariksa, dan Ema YunitaTitisari, *ArsitekturJurnal* Vol.2 No.2, 2009, Ornamen Bangunan Rumah Tinggal di Kampung Kemas-

san.
Profil Kota Gresik, 2010. Gresik: Pemerintah Kota Gresik.

Soekresno. 2000. *Management Food and Beverage, Service Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Sulistiani, Suryaningrum. "Sistem dan Sertifikasi Pangan Organik pada Komoditas Beras Merah di Agribisnis Gasol Pertanian Organik". *Thesis* untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Suptandar, Pamudji. 1999. *Desain Interior*. Jakarta: Djambatan.

Zaelani, Rizky. 1999. *Perkembangan Seni Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Zainuddin, Oemar. 2010. *Kota Gresik 1896-1916 Sejarah Sosial Budaya dan Ekonomi*. Jakarta: Ruas.